



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



**ORGANISASI REGIONAL DAN GLOBAL
SEJARAH KELAS XII IPS**

PENYUSUN

Slamet Dumadi

SMA Negeri 1 Doro-Kab. Pekalongan

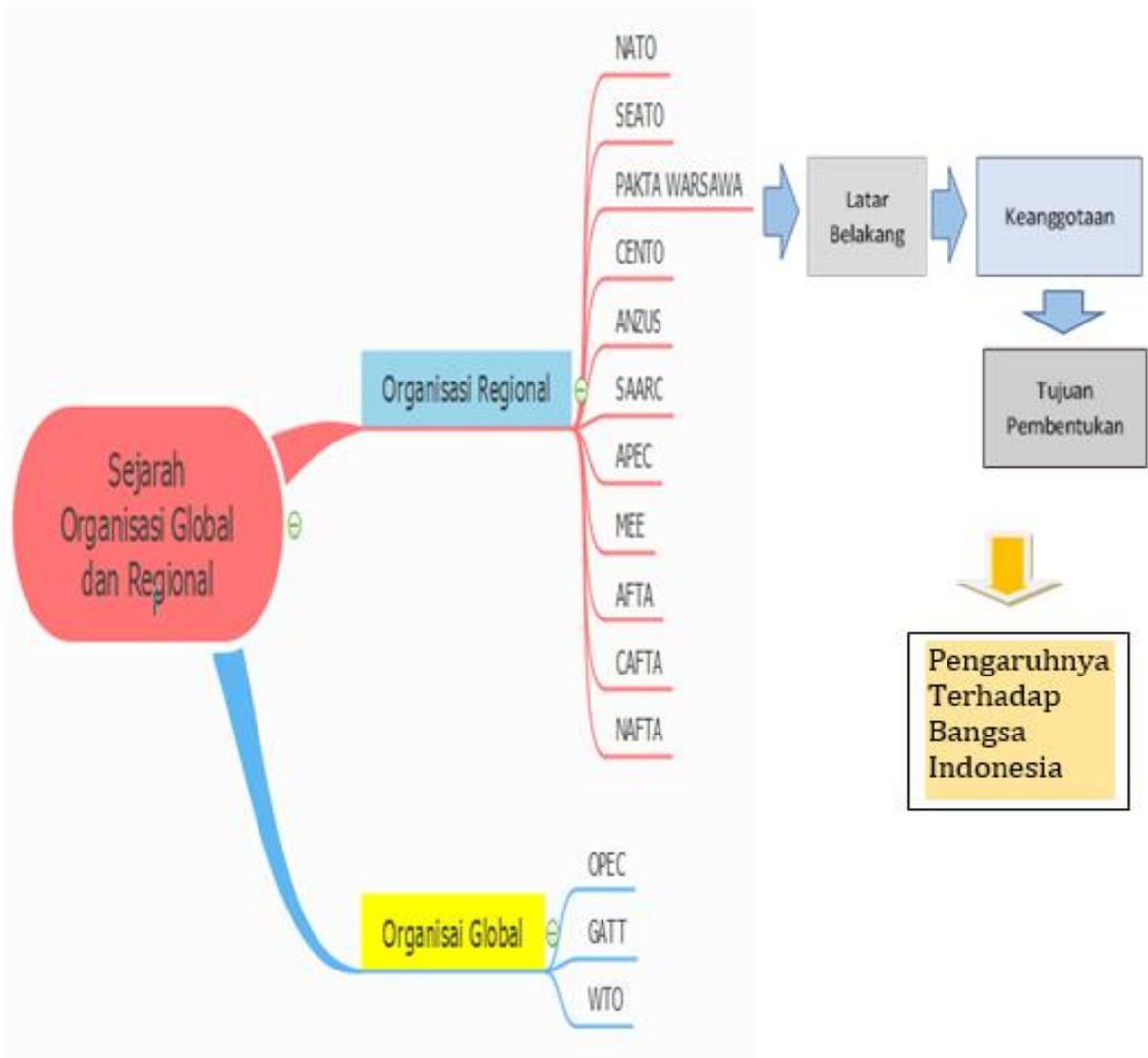
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
ORGANISASI REGIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA.....	3
A. Tujuan Pembelajaran.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	12
D. Tugas Mandiri.....	13
E. Latihan Soal.....	14
F. Penilaian Diri.....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	19
ORGANISASI GLOBAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA.....	19
A. Tujuan Pembelajaran.....	19
B. Uraian Materi.....	19
C. Rangkuman.....	23
D. Tugas Mandiri.....	24
E. Latihan Soal.....	24
3. Penilaian Diri.....	26
EVALUASI.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

GLOSARIUM

AFTA	:	ASEAN Free Trade Area, Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN.
ANZUS	:	Australia New Zeland United States Security Treaty/Perjanjian Keamanan Australia Amerika Serikat Selandia Baru.
APEC	:	Asia-Pacific Economic Cooperation/Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik.
CAFTA	:	China-ASEAN Free Trade Area (Kawasan Perdagangan Bebas China-ASEAN).
CENTO	:	The Central Treaty Organisation/Organisasi Pakta Sentral.
GATT	:	General Agreement on Tariffs and Trade/Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan.
MEE	:	<i>Masyarakat Ekonomi Eropa</i> (European Economic Community).
NAFTA	:	North American Free Trade Agreement/Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara.
NATO	:	<i>North Atlantic Treaty Organization</i> /Pakta Pertahanan Atlantik Utara.
OPEC	:	Organization of the Petroleum Exporting Countries /Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi.
Pakta Warsawa	:	Perjanjian Persahabatan, Kerja Sama, dan Bantuan Bersama.
SAARC	:	<i>South Asian Association for Regional Cooperation</i> /Asosiasi Kerja Sama Regional Asia Selatan.
SEATO	:	Southeast Asia Treaty Organisation/Pakta Pertahanan Asia Tenggara.
WTO	:	The <i>World Trade Organization</i> /Organisasi Perdagangan Dunia.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 8 X 45 menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Organisasi Regional dan Global dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global, yakni: NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia.
- 4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global, yakni: NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.

C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar siswa siswi hebat? Sebagai anak muda “jaman now” apakah dalam benak kalian pernah berpikir, berapa banyak temanmu di sekolah dan lingkungan rumah? Mengapa kalian harus berteman sebanyak-banyaknya? Untuk tujuan apakah kalian berteman?

Sama dengan sebuah negara dan bangsa. Ia butuh teman untuk saling melakukan kerjasama dan saling menguntungkan.

Dalam modul ini kalian akan dikenalkan dengan berbagai macam organisasi yang mengatur hubungan antar negara baik yang sifatnya regional maupun global. Organisasi regional dan global adalah organisasi yang sama - sama bergerak di bidangnya untuk bekerja sama dengan berbagai wilayah negaranya. Namun, keduanya memiliki batasan wilayah yang membuat organisasi ini, menjadi berbeda. Pada modul ini kalian akan mempelajari organisasi organisasi yang bersifat regional dan global. Organisasi yang dimaksud diantaranya (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) OPEC, (8) APEC, (9) MEE, (10) GATT, (11) WTO, (12) AFTA, (13) NAFTA, dan (14) CAFTA.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta uraian materi yang tercantum di bawah setiap modul.
2. Bacalah materi pembelajaran dengan teliti, kata atau istilah yang sulit dicatat dalam buku. Carilah maknanya pada kamus.
3. Soal-soal pilihan ganda tidak hanya menjangkau ranah hafalan saja, tetapi juga pemahaman. Oleh karena itu, bacalah dan pahami baik-baik.
5. Cocokkan hasil pekerjaan, dengan kunci jawab yang telah disediakan pada akhir pembahasan, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90	-	100%	=	Baik Sekali
80	-	89%	=	Baik
70	-	79%	=	Cukup
<70%			=	Kurang

Jika nilai kalian sudah mencapai 80 pada kegiatan pembelajaran 1 berarti kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2, tetapi jika kurang dari 80 berarti kamu harus mempelajari kembali kegiatan pembelajaran 1.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Organisasi Regional dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia

Kedua : Organisasi Global dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

ORGANISASI REGIONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis sejarah organisasi regional NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, MEE, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia. dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan dapat menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai.

B. Uraian Materi

1. NATO (*North Atlantic Treaty Organization*, Pakta Pertahanan Atlantik Utara)



Gambar 1: Lambang NATO

NATO (*North Atlantic Treaty Organization*, Pakta Pertahanan Atlantik Utara) merupakan sebuah organisasi internasional untuk keamanan bersama yang didirikan berdasarkan Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949. Bermarkas di Paris, Perancis. Dilatarbelakangi oleh keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet.

Tujuan berdirinya NATO antara lain: Para anggota setuju bahwa sebuah serangan bersenjata terhadap salah satu atau lebih dari mereka di Eropa maupun di Amerika Utara akan dianggap sebagai serangan terhadap semua anggota. Selanjutnya mereka setuju bahwa, jika serangan bersenjata seperti itu terjadi, setiap anggota, dalam menggunakan hak untuk mempertahankan diri secara pribadi maupun bersama-sama seperti yang tertuang dalam Pasal ke-51 dari Piagam PBB, akan membantu anggota yang diserang jika penggunaan kekuatan semacam itu, baik sendiri maupun bersama-sama, dirasakan perlu, termasuk penggunaan pasukan bersenjata, untuk mengembalikan dan menjaga keamanan wilayah Atlantik Utara.

Pasal ini diberlakukan agar jika sebuah anggota Pakta Warsawa melancarkan serangan terhadap Sekutu Eropa dari PBB, hal tersebut akan dianggap sebagai serangan terhadap seluruh anggota (termasuk Amerika Serikat sendiri), yang mempunyai kekuatan militer terbesar dalam persekutuan tersebut dan dengan itu dapat memberikan aksi pembalasan yang paling besar. Tetapi kekhawatiran terhadap kemungkinan serangan dari Eropa Barat ternyata tidak menjadi

kenyataan. Pasal tersebut baru mulai digunakan untuk pertama kalinya dalam sejarah pada 12 September 2001, sebagai tindak balasan terhadap peristiwa serangan teroris 11 September 2001 terhadap AS yang terjadi sehari sebelumnya.

Anggota NATO, antara lain: Amerika Serikat, Belanda, Belgia, Inggris, Denmark, Islandia, Italia, Kanada, Luksemburg, Norwegia, Portugal, Perancis.

2. SEATO (*Southeast Asia Treaty Organisation*, Pakta Pertahanan Asia Tenggara)

SEATO ditandatangani di Manila, Filipina, 8 September 1954. Organisasi ini didirikan untuk memblokir berkembangnya komunisme di kawasan Asia Tenggara.

Anggota SEATO: Australia, Perancis, Selandia Baru, Pakistan, Philipina, Thailand, Inggris, dan Amerika Serikat.



Gambar 2: Lambang

Tujuan pembentukan SEATO untuk pertahanan, pengawasan, bantuan ekonomi, dan membendung pengaruh komunisme di Asia Tenggara pada masa Perang Dingin yang dimotori oleh Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Australia.

SEATO disponsori oleh Presiden AS Dwight Eisenhower dan Menteri Luar Negeri AS John Foster Dulles. Markasnya di Bangkok, Thailand. Meskipun SEATO adalah organisasi antarnegara Asia Tenggara, tetapi hanya ada dua negara Asia Tenggara yang bergabung yakni Thailand dan Filipina. Ini karena kedua negara itu menjalin hubungan dekat dengan AS. Negara Indochina yakni Vietnam, Kamboja, dan Laos, tidak bisa ikut organisasi karena dilarang lewat Perjanjian Jenewa.

Presiden Soekarno menolak masuk SEATO, karena politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif. Bebas artinya Indonesia tidak terikat pada blok atau kekuasaan tertentu.

3. Pakta Warsawa

Pakta Warsawa merupakan aliansi militer negara-negara Blok Timur (Eropa Timur), yang bertujuan mengorganisasikan diri terhadap kemungkinan ancaman dari aliansi NATO. Pembentukan Pakta Warsawa dipicu oleh integrasi Jerman Barat ke dalam NATO melalui ratifikasi Perjanjian Paris. Pakta Warsawa dirancang oleh Nikita Khrushchev di Warsawa pada 14 Mei 1955.



Logotipo utilizado para representar el Pacto de Varsovia.

Lambang Pakta warsawa



Wilayah keanggotaan di Eropa Timur

Anggota Pakta Warsawa, antara lain: Bulgaria, Cekoslovakia, Jerman Timur, Hongaria, Polandia, Rumania, dan Uni Soviet. Pada pakta tersebut, negara-negara anggota sepakat untuk melindungi bila salah satu negara anggotanya mendadak diserang. Komando militer anggota Pakta Warsawa berada di bawah pimpinan Marsekal Ivan S Konev yang berasal dari Uni Soviet.

Pembentukan Pakta Warsawa merupakan organisasi tandingan dari North Atlantic Treaty Organization atau NATO. Selain itu, Pakta Warsawa juga diklaim berdiri karena Jerman Barat pada 9 Mei 1955 diterima di NATO sehingga negara tersebut dapat meremiliterisasi negerinya.

Uni Soviet memandang keputusan NATO tersebut sebagai ancaman dan meresponsnya dengan membentuk Pakta Warsawa. Pada 1990, Jerman Timur pun meninggalkan Pakta Warsawa dan melakukan reunifikasi dengan Jerman Barat sehingga terbentuklah negara Jerman yang menjadi anggota tetap NATO. Runtuhnya pemerintahan komunis di Blok Timur juga menjadi pemicu runtuhnya Pakta Warsawa pada 1 Juli 1991.

4. CENTO

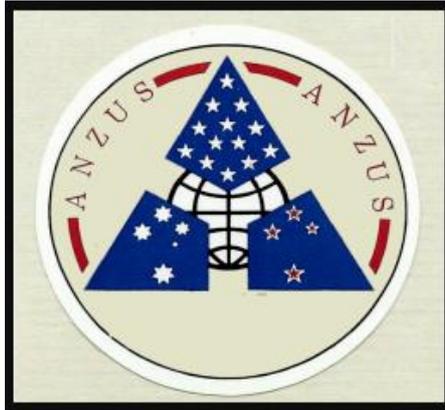
Organisasi Pakta Sentral (Pakta Organisasi Timur Tengah atau METO) merupakan suatu persetujuan yang ditandatangani pada Februari 1955 antara Turki dan Irak, dan terbuka bagi tiap negara anggota dari Liga Arab atau negara mana pun yang ada hubungannya dengan keamanan dan perdamaian di Timur Tengah dan yang sepenuhnya diakui oleh keduanya.

Pada tahun 1958, Amerika Serikat bergabung dengan komite militer dari aliansi. Hal ini umumnya dianggap sebagai salah satu yang paling sukses dari aliansi Perang Dingin. Markas organisasi itu pada awalnya terletak di Baghdad (Irak) 1955-1958 dan Ankara (Turki) 1958-1979. Siprus juga merupakan lokasi penting bagi CENTO karena posisi di dalam Timur Tengah dan Wilayah Basis Berdaulat Inggris yang terletak di pulau itu. CENTO dibubarkan pada tahun 1979.



Lambang CENTO

5. ANZUS



Terbentuk atas inisiatif Menteri Luar Negeri Australia, Percy C. Spender. Pakta keamanan ini sebagai usaha untuk membuat kondisi politik yang stabil di kawasan Asia-Pasifik. Apalagi pada masa Perang Dingin ada pengaruh oleh kedua blok untuk berusaha memberikan simpati kepada negara-negara yang baru merdeka untuk bergabung dengan mereka. Keadaan ini perlu segera diantisipasi, khususnya ketakutan akan bahaya komunis di Asia.

Perjanjian pembentukan ANZUS terjadi pada tanggal 1 September 1951 di San

Francisco dengan anggota-anggotanya: Australia, Zelandia Baru, Amerika Serikat.

Dalam perjanjian ANZUS disebutkan untuk saling membantu dengan mencegah agresi yang mungkin muncul di kawasan Australia, New Zealand, dan Amerika Serikat. Selain itu terlihat jelas bahwa tujuan utama ANZUS yaitu mengkoordinasikan pertahanan bersama di kawasan Pasifik, membendung pengaruh komunisme yang dianggap sebagai agresor di kawasan Asia-Pasifik terutama dari RRC dan Uni Soviet, meningkatkan kerja sama militer untuk mencegah terjadinya agresi negara lain ke kawasan Pasifik, dan menyatakan keterikatannya dalam menghadapi segala serangan bersenjata bersama karena ancaman terhadap salah satu anggota juga merupakan ancaman bagi anggota yang lainnya.

6. SAARC (South Asian Association for Regional Cooperation)



Lambang SAARC dan wilayah negara-negara anggota.

South Asian Association for Regional Cooperation adalah Asosiasi Negara-negara di Asia Selatan, yang dicetuskan oleh Presiden Bangladesh, Ziaur Rahman pada tanggal 8 Desember 1985.

Anggota SAARC, antara lain: Bangladesh, Afganistan, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka. Pada tanggal 4 Maret 2007, Iran mengajukan diri sebagai peninjau yang selanjutnya di ikuti oleh Mauritius.

Latar belakang pembentukan SAARC adalah negara-negara di Kawasan Asia Selatan memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah, namun tidak dikelola secara baik yang mengakibatkan banyak kasus konflik

horizontal yang bersifat ekonomi, politik, sosial, dan budaya di tiap-tiap negara tersebut.

Kawasan Asia Selatan sering diwarnai dengan konflik internal maupun konflik eksternal, seperti pemisahan Pakistan dari India, pecahnya Pakistan Timur menjadi Bangladesh, permusuhan India dengan Pakistan.

Berangkat dari konflik-konflik itulah dibutuhkan suatu organisasi regional untuk mawadahi tiap-tiap negara Asia Selatan demi mewujudkan kawasan yang terintegrasi dan demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang maksimal, kesejahteraan rakyatnya, dan perdamaian di tiap-tiap negara.

Tujuan SAARC, antara lain:

- 1) Untuk memajukan kesejahteraan dari rakyat-rakyat Asia Selatan dan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.
- 2) Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial dan perkembangan kebudayaan di kawasan dan menyediakan untuk tiap-tiap individu untuk hidup bermatabat and untuk menyarinnya bahwa mereka penuh dengan potensi.
- 3) Untuk memajukan dan memperkuat kepercayaan diri secara kolektif di antara negara-negara Asia Selatan.

7. APEC (Asia Pasific Economic Cooperation)



Logo APEC (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Kerjasama Ekonomi Negara-negara Asia Pasifik terbentuk pada tahun 1989 dalam pertemuan tingkat menteri di Canberra, yang digagas oleh PM Australia, Robert Howke yang merupakan penjabaran dari forum kerjasama regional dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik.

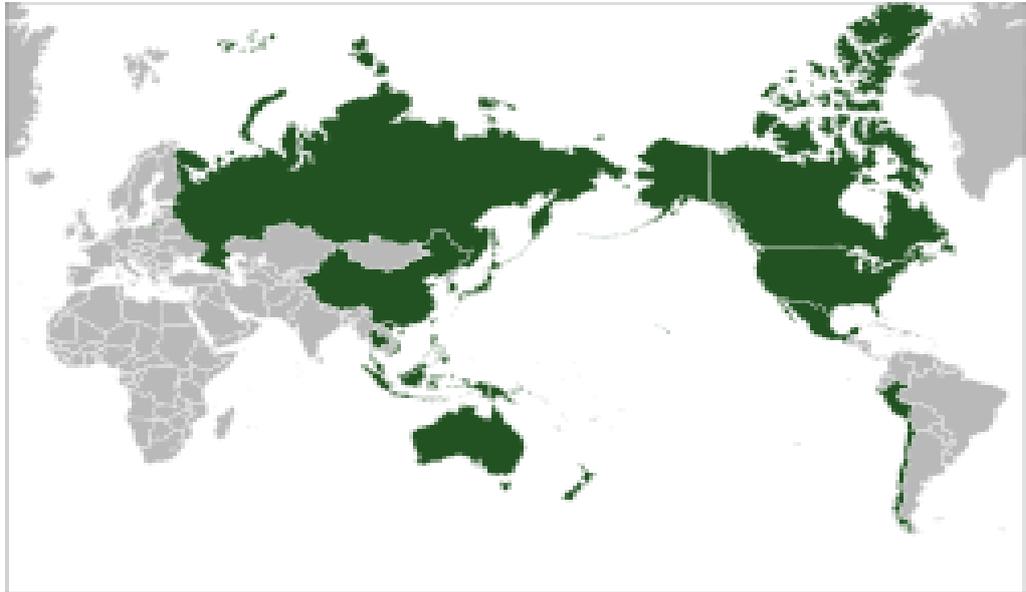
Faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan APEC, antara lain:

- 1) Perubahan konstelasi politik dunia, seperti munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup dan membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam perdagangan dan investasi.
- 2) Dinamika proses globalisasi yang menuntut negara-negara di kawasan Asia- Pasifik melakukan penyesuaian melalui perubahan struktur ekonomi.
- 3) Kekhawatiran gagalnya Putaran Uruguay, yang menimbulkan ketidakpastian perekonomian dunia.

Keanggotaan APEC terbagi dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Kelompok negara maju: AS dan Jepang.
- 2) Kelompok Negara Industri Mapan: Canada, Australia, dan New Zeland.

- 3) Kelompok Negara Ekonomi Industri: Korea Selatan, Singapura, Taiwan, dan Hongkong.
- 4) Kelompok Negara Berkembang: Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, RRC, Mexico, Papua Nugini, dan Chili.



Peta negara-negara anggota APEC (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Konferensi tahunan antar kepala negara anggota dikenal dengan nama AELM (*APEC Economic Leader Meeting*). Pada tahun 1994 AELM diselenggarakan di kota Bogor (Indonesia) menghasilkan keputusan 13 Dekalasi Bogor, yaitu:

- 1) APEC akan mempromosikan kerjasama ekonomi berdasarkan kemitraan yang sederajat, tanggung jawab bersama, saling menghormati kepentingan dan keuntungan bersama.
- 2) APEC akan mempercepat usaha-usaha untuk menghilangkan proteksi.
- 3) APEC menyerukan kepada seluruh anggota WTO, yang non APEC untuk bekerja sama dengan APEC menuju liberalisasi perdagangan multilateral yang lebih jauh.
- 4) APEC sepakat mengadopsi tujuan jangka panjang dari perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka di Asia Pasifik
- 5) Wilayah yang ekonominya sudah pada tingkat industrialisasi akan mencapai sasaran perdagangan dan investasi yang bebas dan terbuka, tidak lebih dari tahun 2010 dan bagi tingkat ekonomi yang sedang berkembang tidak lebih dari tahun 2020.
- 6) APEC akan memberikan perhatian khusus kepada negara-negara berkembang non APEC agar mereka memperoleh keuntungan dari liberalisasi perdagangan dan investasi selaras dengan WTO.
- 7) Wilayah ekonomi APEC akan mempromosikan arus barang, jasa, dan modal dengan melenyapkan rintangan administratif dan rintangan lainnya bagi perdagangan dan investasi.
- 8) APEC mengharapkan para pemimpin negara anggota membahas proposal pengaturan APEC tentang prinsip-prinsip pabean, standar, investasi dan hambatan administratif untuk mengakses pasar.
- 9) APEC sepakat untuk meneruskan konsultasi yang berharga mengenai strategi tentang pertumbuhan ekonomi, aliran modal regional dan isu-isu makro ekonomi lainnya.
- 10) APEC sepakat untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam di Asia Pasifik. Kerja sama ini mencakup SDM, sains, teknologi,

promosi bagi pengusaha kecil dan menengah, serta isu-isu infrastruktur dan lingkungan.

- 11) APEC siap untuk memprakarsai dan menerapkan pengaturan yang kooperatif bagi mereka yang siap melakukannya. Bagi mereka yang belum siap berpartisipasi dapat bergabung dalam waktu berikutnya.
- 12) APEC sepakat mencari jasa penengah perselisihan yang bersifat konsultatif, untuk menambah mekanisme penyelesaian perselisihan dalam WTO.
- 13) APEC mengarahkan kelompok tokoh terkemuka dan forum bisnis Pasifik yang mewakili kalangan bisnis untuk meneruskan kerja mereka dan memberi rekomendasi lebih jauh bagi peningkatan kerja sama.

Kendala dan tantangan yang harus dihadapi APEC, antara lain: bahwa sebagian besar anggotanya merupakan negara berkembang, yang sulit berkompetisi. Begitu juga dengan keberadaan ASEAN, karena organisasi ini juga merupakan kerja sama regional yang aktifitasnya lebih banyak pada bidang ekonomi. Dalam Deklarasi Bogor, telah disepakati perdagangan bebas bagi anggota-anggotanya. Dari sisi positif, Indonesia (dan negara anggota kelompok negara berkembang lain) dapat meningkatkan volume perdagangan, sehingga memacu pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Namun jika SDM Indonesia tidak mampu bersaing, maka Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, hanya akan menjadi lahan yang subur bagi negara-negara industri dalam rangka memasarkan hasil-hasil industrinya.

8. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa)

Merupakan kerjasama regional yang anggota-anggotanya meliputi negara-negara di kawasan Eropa Barat. Dasar hukum berdirinya MEE adalah Perjanjian Roma, 25 Maret 1957, dengan tujuan menyelaraskan gerak kegiatan ekonomi, pengembangan yang mantap dan seimbang, stabilitas ekonomi yang lebih mantap, dan perbaikan taraf hidup masyarakat (Eropa).



Gambar 9: Negara-negara Masyarakat Ekonomi Eropa (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Keberadaan MEE tidak dapat dilepaskan dengan pembentukan Pan Eropa 1923, yang bertujuan untuk menghindarkan Eropa dari peperangan dan perpecahan yang terjadi antar bangsa Eropa sendiri. Hal ini dikemukakan oleh Richard Caudehov dari Austria, yang menganjurkan terbentuknya suatu Eropa Serikat sebagai suatu badan yang dapat menghindarkan terjadinya perang dan perpecahan (desintegrasi) antar bangsa Eropa.

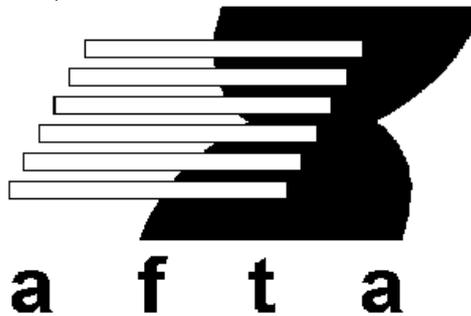
Pada tanggal 21 Maret 1945, di tengah-tengah berkecamuknya Perang Dunia II, PM Inggris Winston Churchill, memaklumkan berdirinya Dewan Eropa sebagai jalan keluar untuk menyelamatkan Eropa dari ancaman perang. Pernyataan

Churchill ini mendapat tanggapan luas sehingga pada tahun 1947 berdirilah Gerakan Eropa, yang dipelopori oleh Robert Schuman, Henry Spaak, dan Guy Mollet. Dalam kongres di Den Haag (Belanda) dihasilkan keputusan pembentukan parlemen Eropa.

Pasar Bersama Eropa (PBE) merupakan salah satu bidang dari gerakan integrasi Eropa, yang didukung oleh Mountain Unio (Masyarakat Arang Batu dan Baja). Dalam perkembangannya Henry Spaak mendapat kepercayaan untuk membentuk komisi peninjauan kemungkinan integrasi Eropa yang lebih luas, sehingga terbentuklah *European Economic Community* (EEC=Masyarakat Ekonomi Eropa). Selanjutnya, terbentuk kerja sama perdagangan regional Eropa (NAFTA= *North Atlantic Free Trade Area*=Kawasan Perdagangan Bebas di Atlantik Utara/Eropa Barat). Tujuannya mengantisipasi liberalisasi perdagangan yang dicanangkan oleh *World Trade Organization* (WTO).

Anggota PBE/MEE antara lain: Perancis, Jerman, Italia, Belgia, Belanda, Luxemburg, Inggris, dan Denmark. Mereka menetapkan mata uang bersama yang disebut Euro.

9. AFTA (ASEAN Free Trade Area=Perjanjian Perdagangan Bebas Negara-negara ASEAN)



Gambar 14: Logo AFTA.

Perdagangan bebas yang dianut banyak negara di dunia ikut mempengaruhi negara-negara ASEAN. Konsep *free trade area* lahir untuk mempermudah dan meningkatkan perdagangan di antara negara-negara di Asia Tenggara.

Perjanjian AFTA ditandatangani pada 28 Januari 1992 dalam pertemuan tingkat kepala negara (ASEAN Summit) ke-4 di Singapura. AFTA bertujuan menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif, sehingga produk-produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.

Dampak AFTA bagi negara-negara ASEAN adalah masih bisa memberlakukan tarif terhadap barang-barang impor. Namun, khusus barang-barang impor dari sesama anggota ASEAN tarifnya ditekan antara 0-5 persen saja.

10. CAFTA (*Central America Free Trade Agreement*= Perjanjian Pasar Bebas Amerika Tengah)



Gambar 17: Lambang CAFTA.

Sekarang bernama *Dominican Republic-Central America Free Trade Agreement* (DR-CAFTA) merupakan kerja sama yang mirip dengan NAFTA. Kelompok ini diinduksi oleh blok perdagangan antara Amerika Serikat dan 6 Negara yang jauh lebih kecil. Didirikan pada tahun 2006 antara Amerika Serikat dan Kosta Rika, El Salvador, Guatemala, Honduras, Nikaragua, dan kemudian Republik Dominika.

Negara-negara Amerika Tengah dan Republik Dominika merupakan pasar ekspor terbesar kedua di Amerika Latin setelah Meksiko. CAFTA-DR bertujuan untuk mengurangi tarif dan hambatan nontarif terhadap ekspor AS ke kawasan itu, juga memastikan bahwa perusahaan-perusahaan AS yang tidak merugikan perjanjian perdagangan Amerika Tengah dengan Meksiko, Kanada, dan negara-negara lainnya. Perjanjian tersebut juga mengharuskan negara-negara Amerika Tengah dan Republik Dominika untuk mereformasi lingkungan, hukum, dan bisnis untuk mendorong kompetisi dan investasi, melindungi hak kekayaan intelektual, dan meningkatkan transparansi dan supremasi hukum. CAFTA-DR juga dirancang untuk mendukung kepentingan keamanan nasional AS dengan memajukan integrasi regional, perdamaian, dan stabilitas.

11. NAFTA (North American Free Trade Area)



Bendera NAFTA dan negara-negara NAFTA
(Sumber: Google map, 19-09-2019).

Kawasan perdagangan bebas ternyata tidak hanya dimiliki oleh negara-negara anggota ASEAN. Di kawasan Amerika Utara, kesepakatan untuk membentuk kawasan bebas perdagangan yang disebut *North American Free Trade Area* (NAFTA). NAFTA dibentuk oleh negara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas dilakukan pada

tanggal 12 Agustus 1992. Namun, pelaksanaan NAFTA dimulai pada awal tahun 1994.

Tujuan yang ingin dicapai dengan diberlakukannya NAFTA, antara lain:

- 1) Meningkatkan kegiatan ekonomi para anggota;
- 2) Mengusahakan standarisasi barang-barang yang diperdagangkan;
- 3) Meningkatkan pelayanan pada konsumen dengan mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan, dan ramah dengan lingkungan;
- 4) Mengatur keseimbangan ekspor dan impor di antara anggota.

C. Rangkuman

1. Setiap negara dan bangsa tidak dapat hidup menyendiri dan menutup diri dari pengaruh luar. Ia membutuhkan kerjasama dengan bangsa dan negara lain untuk saling membantu dan melengkapi.
2. Kerjasama dalam bentuk organisasi regional dapat berupa kerjasama di bidang militer atau pertahanan dan ada juga yang bersifat ekonomi. Cakupan kerjasama yang bersifat letak suatu wilayah dikenal dengan sebutan kerjasama regional.
3. NATO (*North Atlantic Treaty Organization*, Pakta Pertahanan Atlantik Utara) merupakan sebuah organisasi internasional untuk keamanan bersama yang didirikan berdasarkan Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949. Bermarkas di Paris, Perancis. Dilatarbelakangi oleh keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet.
4. SEATO adalah organisasi yang didirikan untuk memblokir berkembangnya komunisme di kawasan Asia Tenggara.
5. Pakta Warsawa merupakan aliansi militer negara-negara Blok Timur (Eropa Timur), yang bertujuan mengorganisasikan diri terhadap kemungkinan ancaman dari aliansi NATO.
6. Organisasi Pakta Sentral (Pakta Organisasi Timur Tengah atau METO) merupakan suatu persetujuan yang ditandatangani pada Februari 1955 antara Turki dan Irak, dan terbuka bagi tiap negara anggota dari Liga Arab atau negara mana pun yang ada hubungannya dengan keamanan dan perdamaian di Timur Tengah dan yang sepenuhnya diakui oleh keduanya.
7. ANZUS mengkoordinasikan pertahanan bersama di kawasan Pasifik, membendung pengaruh komunisme yang dianggap sebagai agresor di kawasan Asia-Pasifik terutama dari RRC dan Uni Soviet.
8. SAARC adalah suatu organisasi regional untuk mawadahi tiap-tiap negara Asia Selatan demi mewujudkan kawasan yang terintegrasi dan demi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang maksimal, kesejahteraan rakyatnya, dan perdamaian di tiap-tiap negara.
9. APEC merupakan penjabaran dari forum kerja sama regional dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik.
10. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) merupakan kerjasama regional yang anggota-anggotanya meliputi negara-negara di kawasan Eropa Barat. dengan tujuan menyelaraskan gerak kegiatan ekonomi, pengembangan yang mantap dan seimbang, stabilitas ekonomi yang lebih mantap, dan perbaikan taraf hidup masyarakat (Eropa).
11. Konsep AFTA (*Asean Afree trade area*) lahir untuk mempermudah dan meningkatkan perdagangan di antara negara-negara di Asia Tenggara.

12. CAFTA (*Central America Free Trade Agreement*= Perjanjian Pasar Bebas Amerika Tengah) CAFTA dirancang untuk mendukung kepentingan keamanan nasional AS dengan memajukan integrasi regional, perdamaian, dan stabilitas.
13. NAFTA dibentuk oleh negara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas

D. Tugas Mandiri

1. Berilah tanda cek list (v) pada kolom yang kalian anggap sesuai dengan pernyataan!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	NATO dibentuk oleh negara-negara di bawah pengaruh AS untuk menjaga dominasinya terhadap US.		
2.	Indonesia tidak menjadi anggota SEATO karena bertentangan dengan politik luar negeri bebas-aktif.		
3.	Pakta Warsawa dibentuk untuk perimbangan pengaruh antara paham Liberal-Kapitalis dengan paham Komunis.		
4.	Terbentuknya CENTO merupakan upaya persiapan perang menghadapi paham Komunis di Asia Tengah.		
5.	ANZUS merupakan langkah Amerika Serikat untuk membendung pengaruh paham Komunis dan mengantisipasi perang di Asia-Pasifik.		
6.	SAARC pada kenyataannya mengalami kegagalan akibat tidak mampu menjadi penengah konflik antara India dan Pakistan.		
7.	Indonesia dalam posisi yang merugi akibat menjadi anggota APEC karena termasuk negara berkembang.		
8.	Masyarakat Ekonomi Eropa berupaya menekan negara-negara di Asia, Afrika, dan Amerika Latin untuk menerima import.		
9.	AFTA merupakan wadah perdagangan di kawasan Asia Tenggara yang dapat digunakan sebagai cara untuk menghambat import dari negara-negara Eropa.		
10.	Dengan terbentuknya NAFTA maka negara-negara di kawasan Amerika Utara dapat memasukkan barang dagangannya ke Asia Tenggara.		
11.	Amerika Serikat mendapatkan keuntungan besar dengan dibentuknya CAFTA, karena semua perjanjian dagang ditentukan oleh Amerika Serikat.		

2. Carilah Informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan organisasi Regional dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia!

E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang pada huruf A, B, C, D, atau E!

1. Persekutuan militer di bawah pengaruh AS yang berkedudukan di Paris-Perancis adalah...
 - A. NATO.
 - B. CENTO.
 - C. SEATO.
 - D. ANZUS.
 - E. Pakta Warsawa.
2. Indonesia tidak tergabung dalam pakta pertahanan militer SEATO, meskipun terletak di Asia Tenggara, karena alasan...
 - A. Politik Luar Negeri Bebas-Aktif.
 - B. Indonesia berafiliasi pada USSR.
 - C. Karena di dalamnya ada Malaysia
 - D. Indonesia berafiliasi pada blok Barat.
 - E. Tuntutan rakyat agar pemerintah berkonsentrasi di dalam negeri.
3. Pakta Warsawa merupakan aliansi militer di bawah pengaruh USSR berkedudukan di negara...
 - A. Bulgaria.
 - B. Rumania.
 - C. Polandia.
 - D. Hungaria.
 - E. Cekoslovakia.
4. APEC merupakan bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang berada di kawasan...
 - A. Asia-Eropa.
 - B. Asia-Pasifik.
 - C. Eropa Barat.
 - D. Amerika Tengah.
 - E. Afrika Utara-Eropa.
5. Latar belakang terbentuknya APEC adalah...
 - A. Organisasi perdagangan dunia yang agresif.
 - B. Kekhawatiran munculnya pengaruh ideologi asing.
 - C. Persaingan antara benua dalam perdagangan internasional.
 - D. Robert Hawke berkepentingan terhadap kemajuan perdagangan.
 - E. Munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup.
6. Indonesia dalam keanggotaan APEC termasuk kategori...
 - A. Negara maju.
 - B. Partisipan aktif.
 - C. Negara berkembang.
 - D. Negara industri mapan.
 - E. Negara ekonomi industri.
7. Kendala dan tantangan yang harus dihadapi APEC, antara lain...
 - A. Perseteruan APEC dengan negara-negara Eropa.
 - B. Kesiapan menuju industrialisasi yang terhambat budaya.
 - C. Arus perdagangan dari Eropa yang sangat pesat ke Asia-Pasifik.
 - D. Dominasi negara-negara besar dalam menentukan komoditi dagang.

- E. Sebagian besar anggotanya negara berkembang, yang sulit berkompetisi.
8. Organisasi negara-negara pengeksport minyak bumi tergabung dalam organisasi yang bernama...
- A. MEE.
 - B. WTO.
 - C. APEC.
 - D. OPEC.
 - E. NAFTA.
9. Tujuan dibentuknya GATT adalah...
- A. Menghindari *money laundry*.
 - B. Menciptakan jalur-jalur perdagangan.
 - C. Menciptakan tarif perdagangan yang ideal.
 - D. Membantu keuangan negara-negara berkembang.
 - E. Menciptakan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan.
10. Kendala yang dihadapi oleh NAFTA pada saat ini adalah...
- A. Upah buruh rendah.
 - B. AS menutup industrinya.
 - C. Kanada mengalami stagnasi ekonomi.
 - D. Mexico kebanjiran produksi hasil industri.
 - E. AS menjadi negara pengimpor bahan pangan.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawab : A
Pembahasan : Bermarkas di Paris, Perancis. Merupakan sebuah organisasi internasional untuk keamanan bersama yang didirikan berdasarkan Persetujuan Atlantik Utara yang ditanda tangani di Washington, DC pada 4 April 1949.
2. Jawab : A
Pembahasan : Sebagai Presiden Soekarno menolak masuk SEATO, karena politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif. Bebas artinya Indonesia tidak terikat pada blok atau kekuasaan tertentu.
3. Jawab : C
Pembahasan : Warsawa merupakan nama ibukota Polandia yang dijadikan sebagai markas besar organisasi di bawah pengaruh Uni Soviet.
4. Jawab : B
Pembahasan : Kerja sama Ekonomi Negara-negara Asia Pasifik terbentuk pada tahun 1989 dalam pertemuan tingkat menteri di Canberra, yang digagas oleh PM Australia, Robert Howke yang merupakan penjabaran dari forum kerja sama regional dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik.
5. Jawab : B
Pembahasan : Faktor-faktor yang melatarbelakangi pembentukan APEC, antara lain:
 - 1) Perubahan konstelasi politik dunia, seperti munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup dan membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam perdagangan dan investasi.
 - 2) Dinamika proses globalisasi yang menuntut negara-negara di kawasan Asia- Pasifik melakukan penyesuaian melalui perubahan struktur ekonomi.
 - 3) Kekhawatiran gagalnya Putaran Uruguay, yang menimbulkan ketidakpastian perekonomian dunia.
6. Jawab : C
Pembahasan : Keanggotaan APEC terbagi dalam 4 kategori, yaitu:
 - 1) Kelompok negara maju: AS dan Jepang.
 - 2) Kelompok Negara Industri Mapan: Canada, Australia, dan New Zeland.
 - 3) Kelompok Negara Ekonomi Industri: Korea Selatan, Singapura, Taiwan, dan Hongkong.
 - 4) Kelompok Negara Berkembang: Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, RRC, Mexico, Papua Nugini, dan Chili.
7. Jawab : E
Pembahasan : Kendala dan tantangan yang harus dihadapi APEC, antara lain: bahwa sebagian besar anggotanya merupakan negara berkembang, yang sulit berkompetisi. Begitu juga dengan keberadaan ASEAN, karena organisasi ini juga merupakan kerja sama regional yang aktifitasnya lebih banyak pada bidang ekonomi.
Dalam Deklarasi Bogor, telah disepakati perdagangan bebas bagi anggota-anggotanya. Dari sisi positif, Indonesia (dan negara anggota kelompok negara

berkembang lain) dapat meningkatkan volume perdagangan, sehingga memacu pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Namun jika SDM Indonesia tidak mampu bersaing, maka Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, hanya akan menjadi lahan yang subur bagi negara-negara industri dalam rangka memasarkan hasil-hasil industrinya.

8. Jawab : D
Pembahasan : OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.
9. Jawab : E
Pembahasan : *General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Berdasarkan mukadimahnyanya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.
10. Jawab : A
Pembahasan : Di kawasan Amerika Utara, kesepakatan untuk membentuk kawasan bebas perdagangan yang disebut *North American Free Trade Area (NAFTA)*. NAFTA dibentuk oleh negara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Kesepakatan untuk membentuk kawasan perdagangan bebas dilakukan pada tanggal 12 Agustus 1992. Namun, pelaksanaan NAFTA dimulai pada awal tahun 1994.

Skor Penilaian

Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawab tes formatif yang tersedia. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap materi Demokrasi Terpimpin.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

- 90 - 100% = Baik Sekali
80 - 89% = Baik
70 - 79% = Cukup
<70% = Kurang

Jika kalian mencapai tingkat penguasaan materi 80% atau lebih, berarti kalian dapat meneruskan ke kegiatan belajar berikutnya. Yang artinya, penguasaan materi kalian pada materi sejarah organisasi regional dapat diandalkan. Tetapi, jika di bawah 80% kalian harus mengulangi lagi, dengan cara membaca secara intensif.

F. Penilaian Diri

Isilah pertanyaan-pertanyaan pada tabel di bawah ini sesuai dengan yang kalian ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom pilihan: YA atau TIDAK!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya mampu menjelaskan latar belakang pembentukan: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		
2.	Saya mampu mengidentifikasi negara-negara anggota: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan pembentukan: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		
4.	Saya mampu menganalisis sejarah pembentukan: (1) NATO, (2) SEATO, (3) Pakta Warsawa, (4) CENTO, (5) ANZUS, (6) SAARC, (7) APEC, (8) MEE, (9) AFTA, (10) NAFTA, dan (11) CAFTA		

Catatan:

Bila ada jawaban kalian "TIDAK", maka segera melakukan pengulangan pembelajaran, dengan cara membaca ulang. Tidak perlu khawatir, karena tidak semua orang dalam sekali baca, langsung dapat memahami isinya. Lakukan lagi dengan sabar dan tekun.

Apabila semua jawaban "YA", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Yang berarti, bahwa kalian di dalam membaca materi pelajaran dapat diandalkan. Konsentrasi dalam membaca semacam ini perlu dipertahankan. Selamat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

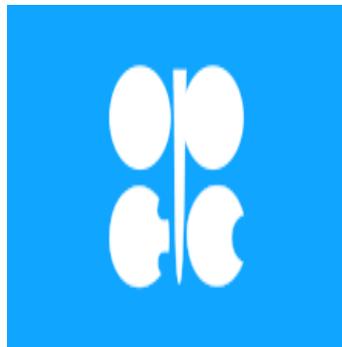
ORGANISASI GLOBAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP BANGSA INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menganalisis sejarah organisasi global OPEC, GATT, WTO, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia. dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan dapat menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai.

B. Uraian Materi

1. OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries)



Gambar 7: Logo OPEC (Sumber: Google map, 19-09-2019).

OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak. OPEC didirikan pada 14 September 1961 di Bagdad, Irak. Negara pendiri OPEC adalah: Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Venezuela adalah negara yang pertama menjadi pemrakarsa pembentukan organisasi OPEC dengan mendekati Iran, Gabon, Libya, Kuwait dan Saudi Arabia di tahun 1949.

Negara-negara anggota OPEC: Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, Venezuela, Aljazair, Angola, Libya, Nigeria, Qatar, Uni Emirat Arab, Ekuador.

Gabon pada tahun 1973 bergabung dengan OPEC dengan statusnya menjadi associate member.

Pada tahun 1962, Indonesia bergabung dengan OPEC, tetapi pada Mei 2008 mengumumkan keluar dari OPEC karena Indonesia sudah menjadi importir minyak (sejak 2003) atau net importir dan tidak mampu untuk memenuhi kuota produksi yang menjadi ketetapan.

Tetapi, setelah melakukan rapat, Indonesia hanya di suspen dari keanggotaan OPEC, Indonesia kembali masuk menjadi anggota secara resmi pada tahun 2014 diikuti dengan terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden yang baru.

Pada tanggal 30 November 2016, Indonesia kembali keluar dari keanggotaan OPEC, hal ini merupakan efek kebijakan OPEC yang menurunkan produksi minyak Indonesia sebanyak 37.000 barel perhari, untuk menghentikan penurunan harga minyak dunia.

Markas OPEC pada awalnya bertempat di Jenewa (21 Januari 1961-Agustus 1966) kemudian dipindah ke Wina, Austria.

OPEC berupaya mempertahankan harga minyak dan menolak aksi penurunan harga minyak secara sepihak oleh perusahaan minyak terbesar yang disebut The Seven Major milik Exxon, Texaco, Socal, Gulf, British Petroleum, Shell. Perusahaan raksasa minyak itu berasal dari negara-negara maju yaitu Amerika Serikat, Inggris, Jerman Barat, dan Jepang. OPEC berupaya secara bersama-sama menentukan kebijakan harga dan jumlah produksi dari minyak bumi yang di pasarkan dunia.

Adapun syarat keanggotaan OPEC, antara lain:

- 1) Negara yang bersangkutan secara substansi adalah pengekspor minyak mentah.
- 2) Secara fundamental memiliki keperluan yang sama dengan negara-negara (yang telah menjadi) anggota.
- 3) Disetujui oleh mayoritas anggota OPEC.

2. GATT (General Agreement on Tariffs and Trade)

General Agreement on Tariffs and Trade, GATT atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Berdasarkan mukadimahnya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.



Gambar 10: Logo GATT (Sumber: Google map, 19-09-2019).

GATT ditandatangani oleh 23 negara di Jenewa, Swiss, pada tanggal 30 Oktober 1947 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1948 setelah berakhirnya Perang Dunia II. GATT berlaku hingga penandatanganan Perjanjian Putaran Uruguay oleh 123 negara di Marrakesh, Maroko, pada tanggal 14 April 1994, yang menetapkan berdirinya Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization* atau WTO) pada tanggal 1 Januari 1995.

GATT diimplementasikan untuk mengatur perdagangan dunia sebagai sarana percepatan pemulihan ekonomi setelah perang. Tujuan utama GATT adalah mengurangi hambatan perdagangan internasional melalui pengurangan tarif, kuota dan subsidi.

GATT menyelenggarakan delapan round secara keseluruhan mulai bulan April 1947 sampai September 1986, masing-masing dengan hasil yang signifikan.

Round pertama dilakukan di Jenewa, Swiss, dan diikuti 23 negara. Subjek utama yang dibahas adalah tarif. Round awal ini menghasilkan pembentukan GATT dan menyepakati puluhan ribu konsesi pajak yang mempengaruhi lebih dari 10 miliar dolar dalam perdagangan.

Pertemuan kedua dimulai pada April 1949 dan diadakan di Annecy, Prancis. Sekali lagi, tarif adalah topik utama. Tiga belas negara hadir di pertemuan kedua, dan mencapai 5.000 konsesi pajak tambahan yang mengurangi tarif.

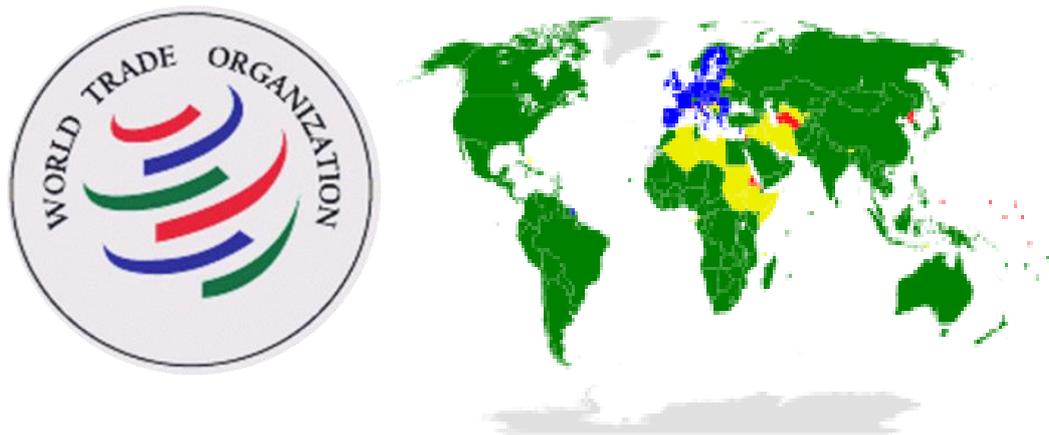
Pada bulan April 1949, seri ketiga pertemuan GATT diadakan di Torquay, Inggris. Kali ini 38 negara terlibat. Hampir 9.000 konsesi tarif disahkan dan mengurangi tingkat pajak sebanyak 25%.

Jepang terlibat dalam pertemuan GATT untuk pertama kalinya pada tahun 1956. Pertemuan keempat ini diikuti 25 negara lain dan diadakan di Jenewa, Swiss.

Round kedelapan GATT diadakan pada tahun 1986, di Uruguay. Banyak topik di luar tarif yang menjadi agenda utama, termasuk kekayaan intelektual, pertanian dan penyelesaian sengketa. Round ini juga menjadi awal pembentukan World Trade Organization (WTO).

3. WTO (World Trade Organization)

Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization*, WTO) adalah sebuah organisasi internasional yang menaungi upaya untuk meliberalisasi perdagangan. Organisasi ini menyediakan aturan-aturan dasar dalam perdagangan internasional, menjadi wadah perundingan konsesi dan komitmen dagang bagi para anggotanya, serta membantu anggota-anggotanya menyelesaikan sengketa dagang melalui mekanisme yang mengikat secara hukum. Organisasi ini didirikan pada 1 Januari 1995 dengan tujuan untuk mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya, yang diharapkan akan memajukan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Gambar 11 dan 12: Logo WTO dan wilayah Eropa Barat (Sumber: Google map, 19-09-2019).

Sebelum terbentuk WTO, telah ada Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan yang ditetapkan pada tahun 1947. Setelah upaya untuk mendirikan Organisasi Perdagangan Internasional kandas akibat penolakan Kongres Amerika Serikat untuk meratifikasi Piagam Havana, perjanjian tersebut menjadi semacam lembaga ad hoc dan berlaku "sementara" selama 47 tahun. Organisasi Perdagangan Dunia menggantikan perjanjian ini setelah diberlakukannya Persetujuan Marrakesh yang juga melampirkan perjanjian-perjanjian utama

yang mengatur perdagangan internasional, termasuk Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan 1994 yang menggantikan perjanjian tahun 1947.

WTO bermarkas di Jenewa, Swiss. Pada tahun 2016, organisasi ini beranggotakan 164 negara dan wilayah kepabeanaan yang mewakili 99,5% populasi dunia dan 98% perdagangan dunia. Seluruh anggota WTO diharuskan mengikuti aturan-aturan dasar yang ditetapkan melalui Persetujuan Marrakesh. Salah satu aturan tersebut adalah "perlakuan yang sama untuk semua anggota", yang berarti bahwa keistimewaan yang diberikan oleh anggota WTO kepada anggota WTO lainnya juga harus diberikan kepada seluruh anggota WTO. Selain itu, berdasarkan aturan "perlakuan nasional", anggota WTO harus memperlakukan produk asing yang telah memasuki pasar domestiknya sebagaimana produk "sejenis" di negaranya. Sementara itu, dua badan pengambilan keputusan utama di WTO adalah Konferensi Tingkat Menteri dan Dewan Umum. Para anggota WTO mengambil keputusan berdasarkan konsensus, tetapi jika konsensus tidak tercapai, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara. Organisasi Perdagangan Dunia juga memiliki sistem penyelesaian sengketa yang mengikat secara hukum. Perkara dagang antar anggota pertama-tama akan dibawa ke panel yang dibentuk khusus untuk perkara tersebut. Pihak yang tidak puas dengan keputusan Panel dapat membawanya ke Badan Banding.

Keberadaan WTO berhasil mengurangi tarif dan hambatan perdagangan lainnya, dan keberhasilan ini dikatakan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, dan menurunkan harga. Namun, organisasi ini telah menuai kritikan karena dianggap mengesampingkan kepentingan-kepentingan masyarakat lainnya, seperti hak asasi manusia, hak buruh, dan pelestarian lingkungan hidup. Organisasi ini juga dicap tidak demokratis, terutama akibat kurangnya keterlibatan lembaga swadaya masyarakat dan ketimpangan kekuatan antara negara maju dengan negara berkembang.

Logika ekonomi: "Sang penjahit tidak mencoba membuat sepatunya sendiri, tetapi membelinya dari sang pengrajin sepatu. Sang pengrajin sepatu tidak mencoba membuat bajunya sendiri, tetapi mempekerjakan sang penjahit. Sang petani tidak mencoba membuat keduanya, tetapi mempekerjakan dua pengrajin tersebut" (Ekonom Skotlandia, Adam Smith).

WTO pada dasarnya didirikan dengan logika ekonomi bahwa perdagangan bebas akan memperkuat ekonomi dan menguntungkan masyarakat dengan memanfaatkan keunggulan komparatif dari masing-masing negara. Pencetus teori keunggulan komparatif adalah David Ricardo. Sebagai contoh, jika negara A adalah penghasil beras terbaik dan negara B adalah produsen laptop yang paling bagus, jelas bahwa keduanya akan diuntungkan apabila A fokus pada beras, B fokus pada laptop, dan kemudian keduanya saling berdagang, alih-alih A membagi sumber dayanya untuk memproduksi laptop dan beras secara mandiri, padahal negara tersebut tidak dapat membuat laptop secara efisien. Namun, permasalahan muncul jika negara A lebih hebat dalam membuat segala hal daripada B. Walaupun begitu, Ricardo menggunakan contoh yang sederhana untuk menunjukkan bahwa dalam keadaan seperti itu, perdagangan bebas masih akan menguntungkan kedua belah pihak. Bayangkan Kerajaan Britania Raya adalah negara yang dapat memproduksi botol anggur dengan mempekerjakan 120 orang, sementara Kerajaan Portugal dapat memproduksi jumlah yang sama dengan 80 tenaga kerja saja. Pada saat yang sama, Britania Raya dapat menghasilkan pakaian dalam jumlah tertentu dengan 100 tenaga buruh, sementara untuk memproduksi jumlah yang sama, Portugal membutuhkan 90 tenaga kerja.

Tujuan pendirian WTO dijabarkan dalam mukadimah Perjanjian WTO, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup, mewujudkan lapangan kerja penuh, menambah pendapatan riil dan permintaan, serta memperbesar produksi dan perdagangan barang dan jasa. Selain itu, mukadimah ini turut menegaskan pentingnya pembangunan berkelanjutan (pembangunan yang juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan hidup) serta integrasi negara-negara berkembang (terutama negara-negara terbelakang) dengan sistem perdagangan dunia.



Gambar 13: Markas besar WTO di Centre William Rappard di Jenewa, Swiss.

C. Rangkuman

1. Cakupan kerjasama yang sifatnya mendunia atau luas dikenal dengan sebutan kerjasama global. Kerjasama dalam bentuk organisasi global dapat berupa kerjasama di bidang militer atau pertahanan dan ada juga yang bersifat ekonomi.
2. OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.
3. *General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional.
4. Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization, WTO*) adalah sebuah organisasi internasional yang menaungi upaya untuk meliberalisasi perdagangan.

D. Tugas Mandiri

Berilah tanda cek list (v) pada kolom yang kalian anggap sesuai dengan pernyataan!

No	Pernyataan	Benar		Salah
1.	Banyak negara OPEC yang memproduksi minyak di luar ketentuan OPEC dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.			
2.	<i>General Agreement on Tariffs and Trade, GATT</i> atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional sesungguhnya merugikan negara-negara miskin dan berkembang.			
3.	Aturan dasar Organisasi Perdagangan Dunia (<i>World Trade Organization, WTO</i>) sesungguhnya menguntungkan negara-negara industri maju.			

E. Latihan Soal

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara menyilang pada huruf A, B, C, D, atau E!

- Organisasi negara-negara pengekspor minyak bumi tergabung dalam organisasi yang bernama...
 - MEE.
 - WTO.
 - APEC.
 - OPEC.
 - NAFTA.
- General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Tujuan dibentuknya GATT adalah...
 - Menghindari *money laundry*.
 - Menciptakan jalur-jalur perdagangan.
 - Menciptakan tarif perdagangan yang ideal.
 - Membantu keuangan negara-negara berkembang.
 - Menciptakan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawab : D
Pembahasan : OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.

3. Jawab : E
Pembahasan : *General Agreement on Tariffs and Trade, GATT* atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan internasional. Berdasarkan mukadimahnya, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Skor Penilaian

Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawab tes formatif yang tersedia. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat pemahaman kalian terhadap materi Demokrasi Terpimpin.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

- 90 - 100% = Baik Sekali
- 80 - 89% = Baik
- 70 - 79% = Cukup
- <70% = Kurang

Jika kalian mencapai tingkat penguasaan materi 80% atau lebih, berarti kalian dapat meneruskan kegiatan belajar berikutnya. Yang artinya, penguasaan materi kalian pada materi sejarah organisasi global dapat diandalkan. Tetapi, jika di bawah 80% kalian harus mengulangi lagi, dengan cara membaca secara intensif.

3. Penilaian Diri

Isilah pertanyaan-pertanyaan pada tabel di bawah ini sesuai dengan yang kalian ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom pilihan: YA atau TIDAK!

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saya mampu menjelaskan latar belakang pembentukan organisasi: (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		
2.	Saya mampu mengidentifikasi negara-negara anggota: (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan pembentukan organisasi global (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		
4.	Saya mampu menganalisis sejarah pembentukan organisasi global (1) OPEC, (2) GATT, dan (3) WTO		

Catatan:

Bila ada jawaban kalian "TIDAK", maka segera melakukan pengulangan pembelajaran, dengan cara membaca ulang. Tidak perlu khawatir, karena tidak semua orang dalam sekali baca, langsung dapat memahami isinya. Lakukan lagi dengan sabar dan tekun.

Apabila semua jawaban "YA", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya. Yang berarti, bahwa kalian di dalam membaca materi pelajaran dapat diandalkan. Konsentrasi dalam membaca semacam ini perlu dipertahankan. Selamat!

EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas pada kertas folio!

1. Jelaskan latar belakang terbentuknya organisasi NATO dan SEATO!
2. Sebutkan negara-negara anggota: Pakta Warsawa dan CENTO!
3. Sebutkan negara-negara anggota: ANZUS dan SAARC!
4. Jelaskan tujuan dibentuknya: OPEC dan APEC!
5. Jelaskan tujuan dibentuknya: MEE dan GATT!

Kunci Jawab:

1. Pembentukan NATO dilatarbelakangi oleh keinginan mempertahankan dominasi Amerika Serikat dan sekutunya terhadap Uni Soviet.
Latar belakang berdirinya SEATO adalah upaya membendung paham komunis di kawasan Asia Tenggara.
2. Anggota Pakta Warsawa:
Bulgaria, Cekoslovakia, Jerman Timur, Hongaria, Polandia, Rumania, dan Uni Soviet.
Anggota CENTO:
Turki, Irak, dan Amerika Serikat.
3. Anggota ANZUS:
Australia, Selandia baru, Amerika Serikat.
Anggota SAARC:
Bangladesh, Afganistan, Bhutan, India, Maladewa, Nepal, Pakistan, dan Sri Lanka.
4. Tujuan OPEC:
OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries* atau Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi) adalah organisasi yang bertujuan menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.
Tujuan APEC:
1) Perubahan konstelasi politik dunia, seperti munculnya kelompok-kelompok perdagangan yang bersifat tertutup dan membedakan kedudukan negara-negara Asia Pasifik dalam perdagangan dan investasi.
2) Dinamika proses globalisasi yang menuntut negara-negara di kawasan Asia-Pasifik melakukan penyesuaian melalui perubahan struktur ekonomi.
3) Kekhawatiran gagalnya Putaran Uruguay, yang menimbulkan ketidakpastian perekonomian dunia.
5. Tujuan MEE:
Merupakan kerjasama regional yang anggota-anggotanya meliputi negara-negara di kawasan Eropa Barat. Dasar hukum berdirinya MEE adalah Perjanjian Roma, 25 Maret 1957, dengan tujuan menyelaraskan gerak kegiatan ekonomi, pengembangan yang mantap dan seimbang, stabilitas ekonomi yang lebih mantap, dan perbaikan taraf hidup masyarakat (Eropa).
Tujuan GATT:
General Agreement on Tariffs and Trade, GATT atau Perjanjian Umum Tarif dan Perdagangan adalah perjanjian multilateral yang mengatur perdagangan

internasional. Berdasarkan mukadimahny, tujuan GATT adalah pengurangan substansial atas tarif dan hambatan perdagangan lainnya dan penghapusan preferensi, berdasarkan asas timbal balik dan saling menguntungkan. Perjanjian ini dinegosiasikan selama Konferensi Perdagangan dan Ketenagakerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor Perolehan	Skor Maksimum
1	4	4
2	3	3
3	3	3
4	5	5
4	5	5
Jumlah	20	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan materi:

90	-	100%	=	Baik Sekali
80	-	89%	=	Baik
70	-	79%	=	Cukup
<70%			=	Kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Badrika, I Wayan. 1996. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum untuk SMU Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kartodirdjo, Sartono. 1998. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional, Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme Jilid 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Loebis, Aboe Bakar. 1995. *Kilas Balik Revolusi: Kenangan, Pelaku, dan Saksi edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Ricklefs, M.C. 1999 (cet. ke-7). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sariman, Ds, AM, M.Pd dkk. 1996. *Sejarah Nasional dan Sejarah Umum 3a*. Yogyakarta: Penerbit Kendang Sari.
- Waridah, Siti, Dra dan Drs. J. Sukardi. 1996. *Sejarah Nasional Indonesia dan Dunia Jilid III*. Yogyakarta: PT. Muria Baru Offset.